

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap pemerintah, moral pajak, dan pembaruan sistem inti administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan literasi pajak sebagai variabel moderasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan secara daring kepada 176 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi di wilayah Jabodetabek. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan moral pajak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang mencerminkan pentingnya aspek psikologis dan etis dalam interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Sebaliknya, hasil menunjukkan bahwa pembaruan sistem inti administrasi perpajakan justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang mengindikasikan adanya potensi tantangan dan masalah dalam implementasi sistem baru. Selain itu, literasi pajak tidak berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara pengaruh kepercayaan terhadap pemerintah, moral pajak, dan pembaruan sistem inti administrasi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi literatur perpajakan dan memberikan rekomendasi strategis untuk kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia, terutama melalui peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan sosialisasi yang lebih baik mengenai kewajiban perpajakan serta perbaikan sistem inti administrasi perpajakan yang memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, PSIAP, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Moral Pajak, Literasi Pajak

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of trust in government, tax morale, and updates to the core tax administration system on taxpayer compliance, with tax literacy as a moderating variable. The research method uses a quantitative approach, where data are collected through questionnaires distributed online to 176 respondents who are individual taxpayers in the Jabodetabek area. The findings of this study indicate that public trust in government and tax morale show a positive and significant effect on taxpayer compliance, reflecting the importance of psychological and ethical aspects in the interaction between the government and the community. In contrast, the results show that updates to the core tax administration system have a negative and significant effect on taxpayer compliance, indicating potential challenges and problems in implementing the new system. In addition, tax literacy does not act as a moderating variable that strengthens the relationship between the influence of trust in government, tax morale, and updates to the core tax administration system on taxpayer compliance. These findings have important implications for the tax literature and provide strategic recommendations for more effective policies in improving taxpayer compliance in Indonesia, especially through increasing transparency in financial management and better socialization of tax obligations as well as improving the core tax administration system that makes it easier for taxpayers to carry out their tax obligations.

Keywords: *Taxpayer Compliance, Coretax, Trust in Government, Tax Morale, Tax Literacy*